

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT *CHEMICAL OXYGEN DEMAND (COD)*, *BIOCHEMICAL OXYGEN DEMAND (BOD)*, DAN *TOTAL DISSOLVE SOLID (TDS)* AIR LAUT DI PERAIRAN TELUK LAMPUNG

Oleh

Kristi Arina

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat COD, BOD dan TDS air laut di perairan Teluk Lampung. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode titrimetri untuk uji COD, metode winkler untuk uji BOD, dan pengukuran DHL meter untuk uji TDS. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi COD berkisar antara 1323,2 mg/L sampai 4631,2 mg/L. Hasil uji COD menunjukkan adanya pengaruh kedalaman air sehingga air yg terdapat di permukaan memiliki konsentrasi COD yang berbeda dengan air yang terdapat di kedalaman. Pada uji BOD hasil penelitian menunjukkan konsentrasi berkisar antara 36-340 mg/L. Semua sampel memiliki kadar BOD diatas ambang batas baku mutu air laut. Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Baku Mutu Air Laut untuk biota laut nilai BOD yaitu 20 mg/L. Sedangkan hasil penelitian uji TDS konsentrasi rerata berkisar antara 8760 mg/L sampai 9200 mg/L. Tingginya padatan terlarut tidak selalu diikuti dengan tingginya kekeruhan. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dengan membandingkan konsentrasi TDS terhadap warna sampel. Pada Kawasan Way Kuripan/Pulau Pasaran (F) warna air pada sampel hijau keruh, sedangkan pada Kawasan Pulau Pahawang warna air lebih bening tetapi tingkatat konsentrasi TDS di Kawasan Pulau Pahawang lebih tinggi dibandingkan di Way Kuripan/Pulau Pasaran.

Kata kunci : *COD*, *BOD*, *TDS*, Teluk Lampung